

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

<https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams>

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, RASIO NILAI PASAR DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* DI BEI PERIODE 2019-2023

Arini Karima¹ Dwi Susilo² Anggrainy Putri Ayuningrum³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
arinikarima2004@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 9 July 2025

Received in revised form: 5
January 2026

Accepted: 31 January 2026

Keywords: *Firm Size, Liquidity,
Market Value, Profitability, Stock
Return*

This study aims to examine the effect of profitability ratio, liquidity ratio, market value ratio and firm size on stock returns in non-cyclical consumer sector companies on the IDX for the 2019-2023 period. This type of research is correlational with a quantitative approach and the sample selection method uses purposive sampling. Based on this method, 65 companies were obtained with a total of 259 data. The data were analyzed using multiple linear regression techniques using SPSS version 20. The results showed that the profitability ratio (ROA) had a positive and significant effect on stock returns. Liquidity ratio (CR) has a positive and insignificant effect on stock returns. While the ratio of market value (EPS) and firm size has a negative and insignificant effect on stock returns. Researchers' suggestions for future researchers are expected to add other variables that can affect stock returns such as leverage ratio, activity ratio, dividend policy and others.

PENDAHULUAN

Bisnis di Indonesia kini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang listing di pasar modal. Adanya peningkatan perusahaan di pasar modal menyebabkan investor labil dalam memilih perusahaan yang baik untuk berinvestasi. Para investor menginvestasikan dananya dengan tujuan meningkatkan *return* sebesar-besarnya di masa yang akan datang, akan tetapi pada kenyataannya dalam praktik investasi selalu ada peluang menguntungkan maupun merugikan. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis fundamental dengan menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi *return saham* dan mengetahui kinerja perusahaan. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio nilai pasar dan *firm size*.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Meliza, 2023). Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar (Sakhowi & Mahirun, 2019). Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menilai dan membandingkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham (M. O. M. Putri et al., 2023). Rasio ini memberikan gambaran mengenai kondisi pasar

saham perusahaan. *Firm size* adalah suatu skala yang digunakan untuk mengelompokkan ukuran kecil atau besarnya perusahaan berdasarkan total penjualan, total aktiva atau nilai pasar (Ramdiani & Irdianty, 2022).

Selain analisis rasio keuangan, banyak hal yang perlu diperhatikan oleh investor ketika akan berinvestasi salah satunya adalah dengan memilih perusahaan yang memiliki kinerja baik dan tahan akan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena bersifat anti siklus dimana permintaan barang dan jasanya tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Harga saham yang dimiliki juga cenderung stabil sehingga sering direkomendasikan untuk investor pemula karena dianggap memiliki risiko yang rendah. Namun selama tahun 2019-2023 *return* saham perusahaan ini mengalami fluktuasi.

Tabel 1 Ringkasan Fenomena
Perusahaan Sektor *Consumer Non-cyclicals* Tahun 2019-2023

Tahun	Variabel				
	ROA (%)	CR (%)	EPS (Rp)	<i>Firm Size</i> (ln)	<i>Return Saham</i> (%)
2019	5,7	236,4	Rp 211,36	25,075	-1,4
2020	5,0	253,2	Rp 185,15	25,139	16,8
2021	7,1	232	Rp 144,83	25,156	28,2
2022	7,9	242,3	Rp 149,95	25,194	21,1
2023	9,4	253,4	Rp 159,87	25,076	13,9

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Pada tahun 2019, nilai *return* saham bernilai negatif sebesar -1.4% dikarenakan sejak awal tahun 2019 kinerja perusahaan turun hampir 20% tepatnya pada 19,31%. Kemudian pada tahun 2020-2021 rata-rata *return* saham mengalami kenaikan. Meskipun pada waktu itu terjadi peristiwa covid-19 kinerja perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tidak terlalu turun karena kebutuhan pokok selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Bahkan terdapat beberapa kebutuhan pokok yang tingkat permintaannya lebih tinggi daripada saat kondisi normal (Direktur Schroders Indonesia Irwanti, cnbcindonesia.com). Pada tahun 2022 dan 2023 *return* saham mengalami penurunan karena adanya beberapa penurunan kinerja perusahaan yang membuat sektor konsumen kurang bergairah. Menurut Data Bank Indonesia (BI) penjualan eceran pada Februari 2023 turun 1,4% (mtm), melanjutkan kontraksi pada bulan sebelumnya (cnbcindonesia.com).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham telah dilakukan oleh Delpania et al (2022), Putri et al., (2024), Yanita Sanjaya & Maulida, (2023) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Andriani & Winedar (2020), Jaya & Kuswanto (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kasih & Indrati (2024), Santoso et al (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Sahara et al (2023), Sasmito (2023), Sinaga et al (2023) menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu mengenai *Earning per share* telah dilakukan oleh Delpania et al (2022), Ester & Darwin (2021), menyatakan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022), Nuriwulandari & Kusumawati (2022), Sinaga et al (2023) menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kasih & Indrati (2024), Lenggono et al (2023) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham, sedangkan penelitian Ramadhan & Mujiyati (2023), Ramdiani & Iradianty (2022) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

MATERI DAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Avishadewi & Sulastiningsih (2021) teori sinyal (*signalling theory*) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal (Meliza, 2023).

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan atau pendapatan yang diterima investor sebagai hasil dari kegiatan investasi (Lazuardi & Mujiyati, 2023).

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Return on Asset

Return on Asset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Rasio ini mewakili efisiensi penggunaan aktiva (Endaryono, 2019).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi dengan aktiva lancar (Fahmi, 2014).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Earning Per Share

EPS atau laba per lembar saham adalah bentuk keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki (Abdurrohman et al., 2024).

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{J_{sb}}$$

Firm Size

Firm size adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Total aset dijadikan indikator dalam *firm size* karena bersifat lebih stabil dan komprehensif (Trinisa & Syofyan, 2024).

$$\text{Firm size} = \ln(\text{Total Aset})$$

HIPOTESIS

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Semakin tinggi ROA maka menunjukkan perusahaan mampu dalam mengoptimalkan aset untuk menciptakan laba. Hal tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai operasional dan manajemen aset perusahaan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Apabila banyak investor menginvestasikan modalnya maka hal tersebut dapat membantu kegiatan operasional yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat terciptanya peningkatan *return* saham baik melalui harga saham maupun pembagian dividen.

H₁ : *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Perusahaan dengan *current ratio* tinggi dapat menarik perhatian investor karena dianggap lebih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik sehingga dapat terhindar dari risiko kerugian. Perusahaan dengan karakteristik tersebut cenderung direspon positif oleh pasar dan mudah meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menyebabkan permintaan saham di pasar modal meningkat. Permintaan saham yang tinggi dapat menyebabkan kenaikan harga dan *return* saham.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

EPS yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kenaikan EPS merupakan sinyal positif bagi investor karena perusahaan berhasil menghasilkan laba yang besar untuk setiap saham yang beredar sehingga akan berdampak pada peningkatan laba (*return*) yang akan dibagikan kepada investor.

H₃ : *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham*

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar total aktiva yang dimiliki. Perusahaan berskala besar cenderung menarik perhatian investor karena memiliki laba dan arus kas yang stabil sehingga dapat berdampak pada kenaikan *return* saham.

H₄ : *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang berjumlah 125 perusahaan. Metode dalam penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jenis data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan melalui www.idx.co.id. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	30.10634071
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.067
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan hasil bahwa dengan data berjumlah 210 mempunyai nilai Asymp.sig. (1-tailed) sebesar 0,120 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan data memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.027	21.683	2.446	.015
	X1_ROA	.136	.168	.061	.419
	X2_CR	-.013	.007	-.130	.068
	X3_EPS	-.004	.003	-.103	.160
	X4_SIZE	-.984	.750	-.096	.191

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel dari hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.837
	X2_CR	.928
	X3_EPS	.887
	X4_SIZE	.880

a. Dependent Variable: Y_RS

Sumber: Output SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai *Varian Inflation Factor (VIF)* dari empat variabel bebas yaitu *Return on Asset*, *current ratio*, *earning per share* dan *firm size* < 10 , sedangkan nilai *tolerance* keempat variabel bebas tersebut diatas 0,10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi gejala multikolineritas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 ^a	.059	.041	30.39864	1.936

a. Predictors: (Constant), X4_SIZE, X2_CR, X3_EPS, X1_ROA

b. Dependent Variable: Y_RS

Sumber: Output SPSS diolah 20, 2025

Berdasarkan tabel 5. diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,936. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan melihat pada tabel *Durbin-watson* ($k = 4$, $n = 210$), k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel. Apabila nilai *Durbin-Watson* berada pada jarak $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi. Diketahui nilai dU pada tabel *Durbin-Watson* sebesar 1,8031 dan $4-dU$ sebesar 2,1969, maka dapat disimpulkan bahwa $1,8031 < 1,936 < 2,1969$ sehingga model regresi pada penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Fit Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11974.191	4	2993.548	3.239	.013 ^b
	Residual	189435.876	205	924.077		
	Total	201410.067	209			

a. Dependent Variable: Y_RS

b. Predictors: (Constant), X4_SIZE, X2_CR, X3_EPS, X1_ROA

Sumber: Output SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan cocok untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.509	31.766	.048	.962
	X1_ROA	.805	.246	.243	.001
	X2_CR	.005	.010	.035	.614
	X3_EPS	-.004	.004	-.085	.238
	X4_SIZE	-.342	1.099	-.022	.756

a. Dependent Variable: Y_RS

Sumber: Output SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel 7. dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = 0,243X_1 + 0,035X_2 - 0,085X_3 - 0,022X_4$$

Hasil persamaan regresi linier berganda secara statistic dapat diartikan sebagai berikut:

- Koefisien regresi *Return on Asset* sebesar 0,243 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel ROA, akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,243 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,035 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *current ratio* akan menaikkan *return* saham sebesar 0,035, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar -0,085 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel EPS akan menurunkan *return* saham sebesar -0,085, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi *Firm Size* sebesar -0,022 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *firm size* akan menurunkan *return* saham sebesar -0,022 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya koefisien regresi yaitu 3,277 dan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima. ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham karena ROA mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Ketika ROA tinggi investor melihatnya sebagai tanda bahwa perusahaan berhasil mengelola aktiva untuk menciptakan laba secara efisien sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga dan *return* saham yang lebih besar.

Penemuan tersebut sejalan dengan *signalling theory* yaitu perusahaan memberikan informasi mengenai kemampuannya dalam menghasilkan laba melalui publikasi laporan keuangan dan menjadi sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan karena perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delpania et al (2022), Putri et al., (2024) dan Yanita Sanjaya & Maulida, (2023) yang menemukan hasil bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bisa dilihat dari besarnya koefisien regresi yaitu 0,505 dengan nilai signifikansi sebesar $0,614 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) ditolak. Pengaruh *current ratio* yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham mengindikasikan bahwa ketika *current ratio* meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. *Current ratio* dianggap mencerminkan kekuatan internal perusahaan untuk bertahan dalam kondisi yang tidak pasti serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko

keuangan, sehingga informasi mengenai rasio tersebut seharusnya meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi keputusan investasi secara positif.

Pengaruh tidak signifikan dapat disebabkan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi dapat mencerminkan banyaknya aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan menghasilkan laba sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak maksimal dan menyebabkan penurunan *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara et al (2023), Sasmito (2023) dan Sinaga et al (2023) yang menemukan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bisa dilihat dari besarnya koefisien regresi sebesar -1,183 dengan nilai signifikansi sebesar $0,238 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_3) ditolak. Pengaruh EPS yang negatif dan tidak signifikan menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan EPS tidak secara signifikan mempengaruhi *return* saham.

Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan EPS tidak secara otomatis menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini disebabkan ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang belum stabil dan tidak bisa menstabilkan naik turunnya nilai EPS, maka hal tersebut dapat membuat investor berfikir atau ragu apakah nilai EPS perusahaan akan selalu stabil atau dapat turun secara drastis sehingga dapat merugikan investasinya. Oleh karena itu, meskipun nilai EPS positif, pasar tidak merespons dengan kenaikan *return* saham karena tidak memiliki keyakinan kuat mengenai pertumbuhan laba yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022), Nuriwulandari & Kusumawati (2022) dan Sinaga et al (2023), yang menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bisa dilihat dari besarnya koefisien regresi yaitu -0,311 dengan nilai signifikansi sebesar $0,756 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_4) ditolak. Pengaruh *firm size* yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dalam hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap naik turunnya *return* saham.

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini disebabkan dalam mengambil keputusan untuk membeli saham, investor tidak hanya mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan karena besar atau kecilnya skala aset yang dimiliki belum tentu berbanding lurus dengan kinerja keuangan yang dihasilkan. Apabila aset yang dimiliki tidak dikelola dengan efektif dan efisien untuk kegiatan operasional, maka potensi keuntungan yang dihasilkan akan ikut rendah terlepas dari besarnya aset tersebut sehingga dapat berimbas pada *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Mujiyati (2023), Ramdiani &

Iradianty (2022), Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Variabel independen yaitu return on asset, current ratio, earning per share dan firm size berpengaruh terhadap variabel dependen return saham. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi-F sebesar 0,013 atau dibawah tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda layak (cocok) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel profitabilitas dengan indikator return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Variabel likuiditas dengan indikator current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya current ratio akan berpengaruh pada tingginya return saham. Variabel rasio nilai pasar dengan indikator Earning per share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat diartikan bahwa naik turunnya EPS tidak berpengaruh terhadap return saham. Firm size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya skala ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap return saham. Hal ini disebabkan besar kecilnya aset suatu perusahaan apabila tidak dikelola dengan optimal maka tidak akan menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang tidak maksimal akan menyebabkan turunnya harga dan *return* saham.

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio nilai pasar dan firm size dengan variabel dependen return saham. Terbatasnya periode penelitian yakni pada tahun 2019-2023 dengan jumlah sampel sebesar 259 data. Pada saat analisis data terdapat data yang tidak berdistribusi normal sehingga harus dilakukan outlier.

SARAN DAN REKOMENDASI

Adapun saran dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian guna menambah peningkatan hasil penelitian. Apabila menggunakan topik yang sama, diharapkan dapat menambah beberapa variabel lain terkait variabel yang dapat mempengaruhi return saham seperti rasio leverage, rasio aktivitas, kebijakan dividen dan sebagainya. Bagi investor, apabila akan melakukan investasi sebaiknya dapat melakukan analisis kinerja perusahaan agar dapat terhindar dari risiko kerugian. Selain itu, Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan stabilitas dan melakukan evaluasi kinerja keuangan secara rutin sehingga dapat meningkatkan return saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Salam, A. F., Haquei, F., Badariah, E., & Hikmat, I. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 312–323. <https://www.academia.edu/download/50709328/4583-8985-1-SM.pdf>
- Andriani, F., & Winedar, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Ix 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2532>
- Avishadewi, L., & Sulastiningsih. (2021). ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 1(2), 301–321.
- Delpania, D., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2022). Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 559–570. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>
- Dewi, A. P. K., Kristianingsih, K., & Purwihartuti, K. (2022). Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45: Kajian Model Profitabilitas dan Rasio Pasar. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 573–582. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3755>
- Endaryono, B. T. (2019). Manajemen Keuangan. In *Intisfhar Publishing*.
- Ester, P. K., & Darwin, B. J. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 9–25. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/110>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Pertama). Mitra Wacana Media.
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>
- Kasih, R. T., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Arus Kas Aktivitas Operasi, dan Perputaran Total Aset Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Maret 2024, 10(5), 732-749, 1(January), 188–194. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6404>
- Lazuardi, A. Z., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3).
- Lenggono, T. O., Pattinaja, E. M., & Kaimudin, D. I. (2023). Pengaruh Informasi Laba Kotor, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 184. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.4065>
- Meliza. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4, 33–41.
- Nuriwulandari, & Kusumawati, Y. T. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per

- Share (EPS) terhadap Return Saham Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek k Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 4(1), 162–173.
- Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557–571.
- Putri, W. K., Puspita, E., & Kurniawan, A. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 246–259.
- Ramadhan, D. I., & Mujiyati. (2023). Effect of Profitability, Leverage, Company Size, Dividend Policy and Free Cash Flow on Stock Returns Free Cash Flow Terhadap Return Saham. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3854–3859. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 884–893. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2079>
- Sahara, P. M., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Analisis Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Current Ratio terhadap Return Saham. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 288–305. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2639>
- Santoso, B., Sidharta, E. A., & Wardini, A. K. (2020). The impact of Fundamental Factors on Stock Return of The Engineering and Construction Services Company. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 16(2), 158–170. <https://doi.org/10.33830/jom.v16i2.818.2020>
- Sasmito, H. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan , Firm Size dan Makroekonomi Terhadap Return Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2018), 3107–3116.
- Sinaga, A. N., Felix, Anastasya, Luardy, V., & Ginting, M. C. (2023). The Influence of Dividend Policy, Liquidity Ratio, Net Profit Margin, Solvency Ratio, Earning Per Share, Firm Size and Activity Ratio on Stock Return in Trade, Services and Investment Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3495–3510. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Trinisa, E., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Return Saham. *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(2), 777–789. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Yanita Sanjaya, M., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *MES Management Journal*, 2(2), 65–83. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.48>